

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Madrasah pada Umumnya

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Harus terletak di Jalan Tepian Sungai Tabalong desa Harus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Madrasah ini berada kurang lebih 5 Kilometer dari Ibu Kota Kecamatan dan kurang lebih 6 Kilo Meter dari ibu kota kabupaten Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harus diawali dari pengajian-pengajian dengan meminjam rumah penduduk, yang kemudian dalam perkembangannya menjadi sebuah lembaga pendidikan yang bernama Madrasah Ibtidaiyah “Sullamul Ulum” yang didirikan pada tahun 1955 atas prakarsa tokoh-tokoh masyarakat sekitar desa Harus. Ruang belajar yang digunakan ada 6 ruang kelas yang dananya bersumber dari swadaya masyarakat.

Pada tahun 1994 Madrasah Ibtidaiyah Sullamul Ulum diakreditasi oleh Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan dengan status terdaftar berdasarkan SK Kanwil Kemenag Prov. Kal-Sel dengan nomor: M.0-9/6-b/PP.03.2/185/94 tanggal 15 Januari 1994.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar

seperti bermacam- macam bangunan untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana madarasah Ibtidaiyah Negeri Harus

NO	RUANG BANGUNAN	JUMLAH
1	Ruang Kelas	6 Lokal
2	Ruang Kepala Madrasah/Tata Usaha	1 buah
3	Ruang Guru	1 buah
4	Ruang Perpustakaan	1 buah
5	Ruang UKS	1 buah
6	Ruang Moshalla	1 buah
7	Ruang Koperasi	1 buah
8	WC	5 buah
	Jumlah	17 buah

Selain ruang bangunan yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harus terdapat pula lapangan yang digunakan untuk upacara bendera dan olah raga serta media pembelajaran lain yang juga sangat menunjang terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa.

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan karyawan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harus tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 17 orang termasuk kepala madrasah dan tata usaha. Hal ini dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 4.2. Tenaga Pendidik dan Kependidikan MIN Harus

NO	NAMA / N I P	Gol/Ruang	PENDIDIKAN TERAKHIR/THN	JABATAN GT / GTT.
1	2	3	4	5
1	Hj. Khairati, S.Pd.I 19671126 1989112 001	Pembina /IV a	S. 2 / 2011	Kepala (GT)
	H. Syahrudin S.Pd.I. 19650130 2003121 002	Penata Muda III b	S.1 / 2008	GT
	Rusmilawati S.Pd.I 19790725 2005012 008	Penata Muda III b	S.1 / 2007	GT
	Hamdanah S.Pd.I 19810818 2005012 007	Penata Muda III b	S.1 / 2007	GT
	Mujikaryanti S.Pd.I 19830405 2005012 004	Penata Muda III b	S.1 / 2008	GT
	Dra.Masyitah` 19660512 2006042 017	Penata Muda TK I/III c	S. 1 / 1993	GT
	Artati S.Ag. 19670603 2007012 025	Penata Muda III b	S. 1 / 1996	GT
	Norliyani S.Pd.I. 19810506 2007102 005	Penata Muda III b	S. 1 / 2004	GT
	Sahrani, S.Pd.I 19781015 2007101 001	Penata Muda III b	S. 1 / 2004	GT
	Mahrani 19851201 2009101 002		MAN 2004	TU
	Ahmad Shubairi,S.Pd.I	-	S.1 / 2012	GTT
	A. Rabbani, S.Pd.I	-	S.1 / 2005	GTT
	Habibah, S.Pd.I	-	S.1 / 2013	GTT
	Mazidah, S.Pd.I	-	S.1 / 2013	GTT
	Rahmadani, S.Pd.I	-	S1/ 2012	GTT
	Anwar Hadi	-	MAN/ 2009	GTT

NO	NAMA / N I P	Gol/Ruang	PENDIDIKAN TERAKHIR/THN	JABATAN GT / GTT.
1	2	3	4	5
	Rahmadani, S.Pd.I	-	S.1 / 2013	GTT
	Kurniawan	-	MAN/ 2004	PTT

Jumlah siswa MIN harus tahun pelajaran 2013 /2014 berjumlah 105 orang, jumlah tersebut tersebar di enam kelas,masing masing satu rombongan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini :

Tabel 4.3. Jumlah Siswa Siswi MIN Harus dari Kelas I sampai Kelas VI

NO	KELAS	LK	PR	JLH
1	2	3	4	5
1	I	5	9	14
2	II	8	10	18
3	III	8	10	18
4	IV	9	11	20
5	V	7	8	15
6	VI	9	11	20
Jumlah		47	58	105

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di MIN Harus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pada tahap ini akan dilaksanakan proses belajar mengajar bidang studi Bahasa Indonesia dalam dua siklus.

Subjek penelitian ini adalah guru kelas yang mengajar Bahasa Indonesia dan siswa kelas I MIN Harus pada tahun pembelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 14 orang, yang terdiri dari 5 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Jadi jumlah subjek keseluruhan berjumlah 15 orang.

Secara umum karakteristik siswa kelas I MIN Harus yang berjumlah 14 orang adalah 3 orang siswa yang cepat menerima pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan prestasi A= Baik Sekali, 4 orang siswa yang berprestasi B= Baik, 4 orang siswa yang berprestasi C= Cukup, dan 3 orang siswa yang sangat lambat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan prestasi D= Kurang.

Adapun permasalahan penelitian ini adalah kurangnya kemampuan berbahasa baik bahasa lisan maupun bahasa tulis dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa melalui penerapan strategi *poster comment* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I MIN Harus Amuntai Tengah.

C. Hasil Penelitian Pembahasan

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang dilakukan dalam PBM di kelas I. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus

1. Tindakan kelas Siklus 1

a. Siklus 1 (pertemuan pertama 2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan rencana pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar : Menjelaskan isi gambar tunggal atau gambar seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti.

Tujuan pembelajaran : Melalui media gambar siswa dapat memberikan komentar tentang nama-nama tokoh, kegiatan tokoh dan pesan yang nampak pada gambar yang disajikan guru.

- b) Membuat lembar kerja siswa.
- c) Membuat alat evaluasi.
- d) Membuat lembar pengamatan untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

2) Pelaksanaan

a) Kegiatan awal (10 menit)

- Membuka pelajaran dengan salam.
- Berdo'a bersama-sama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh hidmat.
- Tanya jawab tentang bahasa lisan dan bahasa tulis.
- Guru mengkondisikan peserta didik agar siap belajar.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

- Siswa membentuk 4 kelompok yang beranggotakan 3- 4 orang.
- Siswa mengamati gambar yang diberikan pada tiap kelompok.
- Melalui motivasi guru mengajukan pertanyaan tentang pesan yang terlihat pada gambar.
- Siswa bertanya jawab tentang gambar yang mereka amati.
- Siswa mengomentari gambar dengan bahasa lisan dan tulis secara bergiliran dalam kelompok masing-masing.
- Siswa membacakan hasil kerja kelompok dan memajang hasil kerja mereka.

c) Penutup (10 menit)

- Guru menutup pembelajaran dengan menanyakan pada siswa kegiatan apa yang dipelajari hari ini dan bagaimana perasaan siswa saat belajar.
- Guru menyampaikan pesan moral agar anak senantiasa bersyukur atas nikmat Allah.
- Guru mengucapkan salam dan do'a penutup untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan dan observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4. Observasi kegiatan pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	DILAKUKAN	
		ya	Tidak
I	PRA PEMBELAJARAN		
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar	√	
2	Melakukan kegiatan apperspsi	√	

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	DILAKUKAN	
		ya	Tidak
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A	Penguasaan Materi Pembelajaran		
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	√	
5	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki yang belajar dan karakteristik siswa		√
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
B	Pendekatan atau strategi Pembelajaran		
7	Menyediakan gambar yang berkaitan dengan materi	√	
8	Membimbing siswa membaca gambar	√	
9	Membimbing siswa mengingat kembali cerita yang sesuai gambar	√	
10	Menjelaskan cara /strategi pembelajar	√	
11	Pemanfaatan media gambar	√	
C	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatatan siswa		
12	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
13	Menujukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	DILAKUKAN	
		ya	Tidak
14	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
D	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
15	Memantau kemajuan belajar	√	
16	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)	√	
17	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas	√	
18	Menyampaikan cerita dengan gaya yang sesuai	√	
III	PENUTUP		
19	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman sederhana dengan melibatkan siswa	√	
20	Melaksanakan tindak lanjut sebagai bagian remidi/pengayaan		√

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Total skor} \quad 17$$

$$\text{Persentase } \frac{\quad}{20} \times 100 = \frac{\quad}{20} \times 100\% = 85$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses KBM yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, seperti melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu , menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam

pembelajaran, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar dan memberi penghargaan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada table secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses KBM berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru baik.

b) Observasi Aktifitas siswa dalam KBM

Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan strategi *poster comment* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Observasi kegiatan siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4√	5
2	Menjawab pertanyaan guru atau teman	1	2	3√	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2√	3	4	5
4	Mengamati gambar	1	2	3	4√	5
5	Mengomentari gambar	1	2	3√	4	5
6	Kelancaran / kemampuan berbahasa dalam mengomentari gambar	1	2√	3	4	5
7	Mengerjakan LKS	1	2	3√	4	5
8	Partisipasi aktif dalam diskusi kelompok	1	2√	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3√	4	5

Dasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

Total skor 29

$$\text{Persentasi } \frac{\quad}{50} \times 100 = \frac{29}{50} \times 100\% = 58$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam KBM kurang optimal, dan pada aspek-aspek tertentu masih sangat kurang atau tidak optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, aktifitas pada diskusi kelompok, kelancaran dalam berbicara atau menyampaikan aspirasi. Hal ini dikarenakan penerapan setrategi dalam pembelajaran tidak bervariasi atau tidak sesuai dengan Tabel materi pembelajaran, sehingga anak belum terbiasa aktif dalam belajar.

c) Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

4.6. Hasil tes belajar siswa Pertemuan 1 (Siklus I)

No.	N	F	N x F	%
1	10	-	-	-
2	9	1	9	9,57
3	8	3	24	25,53
4	7	4	28	29,78
5	6	3	18	19,14
6	5	3	15	15,98
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
	Jumlah	14	94	100%
	Rata-rata		6,71	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,71 hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum bahasa Indonesia yaitu rata-rata 7,00, oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Siklus I (pertemuan kedua 2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar : Menjelaskan isi gambar tunggal atau gambar seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti. Tujuan pembelajaran: Melalui media gambar siswa dapat memberikan komentar tentang nama-nama tokoh, kegiatan tokoh dan pesan yang nampak pada gambar yang disajikan guru.
- b) Membuat lembar kerja siswa.
- c) Membuat alat evaluasi.
- d) Membuat lembar pengamatan untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.

2) Pelaksanaan

- a) Kegiatan awal (10 menit)
 - o Membuka pelajaran dengan salam .

- Berdo'a bersama-sama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh hidmat.
 - Tanya jawab tentang tanaman disekitar rumah.
 - Guru mengkondisikan peserta didik agar siap belajar.
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Kegiatan Inti (50 menit)
- Siswa membentuk 4 kelompok belajar yang beranggotakan 3- 4 orang.
 - Siswa mengamati gambar yang diberikan guru.
 - Melalui motivasi guru siswa mengajukan pertanyaan tentang pesan yang terlihat pada gambar.
 - Siswa bertanya jawab tentang gambar yang mereka amati.
 - Siswa mengomentari gambar dengan bahasa lisan dan tulis secara bergiliran dalam kelompok masing-masing.
 - Siswa membacakan hasil kerja kelompok.
 - Siswa memajang hasil kerja kelompok di dinding di kelas.
- d) Penutup (10 menit)
- Guru menutup pembelajaran dengan menanyakan pada siswa. kegiatan apa yang dipelajari hari ini dan bagaimana perasaan siswa saat belajar.
 - Guru menyampaikan pesan moral agar anak senantiasa bersyukur atas nikmat Allah.

- Guru mengucapkan salam dan do'a penutup untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan dan observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2 x 35 menit, yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan II (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	DILAKUKAN	
		ya	Tidak
I	PRA PEMBELAJARAN		
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar	√	
2	Melakukan kegiatan apperspsi	√	
II	KEGIATAN INTI		
A	Penguasaan Materi Pembelajaran		
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran Bahasa Indonesia	√	
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	√	
5	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirari yang belajar dan karakteristik siswa	√	
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan siswa	√	

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	DILAKUKAN	
		ya	Tidak
B	Pendekatan atau strategi Pembelajaran		
7	Menyediakan gambar yang berkaitan dengan materi	√	
8	Membimbing siswa membaca gambar	√	
9	Membimbing siswa mengingat kembali cerita yang sesuai gambar	√	
10	Menjelaskan cara /strategi pembelajar	√	
11	Pemanfaatan media gambar	√	
C	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatatan siswa		
12	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
13	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
14	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
D	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
15	Memantau kemajuan belajar		√
16	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)	√	
17	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas	√	
18	Menyampaikan cerita dengan gaya yang sesuai	√	
III	PENUTUP		
19	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman sederhana dengan melibatkan siswa	√	
20	Melaksanakan tindak lanjut remidi/pengayaan	√	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\begin{array}{rcl} \text{Total skor} & & 18 \\ \text{Persentasi } \frac{\quad}{20} \times 100 = \frac{18}{20} \times 100\% & = & 90 \end{array}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses KBM yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya seperti melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu , menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar dan memberi penghargaan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses KBM berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru lebih baik.

b) Observasi Aktifitas siswa dalam KBM

Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan strategi *poster comment* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Siswa dalam KBM Pertemuan II
(Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4 ✓	5
2	Menjawab pertanyaan guru atau teman	1	2	3 ✓	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3 ✓	4	5
4	Mengamati gambar	1	2	3	4 ✓	5

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
5	Mengomentari gambar	1	2	3	4	5
6	Kelancaran / kemampuan berbahasa dalam mengomentari gambar	1	2	3	4	5
7	Mengerjakan LKS	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif dalam diskusi kelompok	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

Total skor 31

$$\text{Persentasi } \frac{\text{Total skor}}{\text{Jumlah indikator}} \times 100 = \frac{31}{50} \times 100\% = 62\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam KBM kurang optimal, karena pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, aktifitas pada diskusi kelompok, keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran, dan yang sangat lemah adalah kemampuan berbahasa dalam mengomentari gambar. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua

c) Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9. Hasil tes belajar siswa Pertemuan II (Siklus I)

No.	N	F	NxF	%
1	10	-	-	-
2	9	1	9	9,37
3	8	3	24	25
4	7	5	35	36,46
5	6	3	18	18,75
6	5	2	10	10,42
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
	Jumlah	14	96	100 %
	Rata-rata		6,86	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,86, hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum bahasa Indonesia yaitu rata-rata 7,00, oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM dan tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus 1, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- (1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *poster comment* cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

(2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi *poster comment* cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :

- Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,71 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,85.
- Berdasarkan hasil temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan penerapan strategi *poster comment* masih belum berhasil karena pada aspek tertentu siswa masih kurang dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit) 1)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar : Menjelaskan isi gambar tunggal atau gambar seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti. Tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini adalah :

Melalui media gambar siswa dapat memberikan komentar tentang nama-nama tokoh dan kegiatan serta pesan yang nampak pada gambar yang disajikan guru.

- b) Membuat lembar kerja siswa.
- c) Membuat alat evaluasi.

- d) Membuat lembar pengamatan untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.

2) Pelaksanaan

a) Kegiatan awal (10 menit)

- Membuka pelajaran dengan salam.
- Berdo'a bersama-sama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh hidmat.
- Tanya jawab tentang mengomentari gambar.
- Guru mengkondisikan peserta didik agar siap belajar.
- Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

- Siswa membentuk 4 kelompok yang beranggotakan 3- 4 orang.
- Siswa mengamati gambar yang diberikan guru.
- Melalui motivasi guru mengajukan pertanyaan tentang pesan yang terlihat pada gambar.
- Siswa bertanya jawab tentang gambar yang mereka amati.
- Siswa mengomentari gambar dengan bahasa lisan dan tulis secara bergiliran dalam kelompok masing-masing.
- Siswa membacakan hasil kerja kelompok dan memajang di kelas.

c) Penutup (10 menit)

- uru menutup pembelajaran dengan menanyakan pada siswa tentang kegiatan pada hari ini dan bagaimana perasaan siswa saat belajar.

- Guru menyampaikan pesan moral agar anak senantiasa bersyukur atas nikmat Allah.
- Guru mengucapkan salam dan do' penutup untuk mengakhiri kegiatan.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan dan observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan I (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	DILAKUKAN	
		ya	Tidak
I	PRA PEMBELAJARAN		
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar	√	
2	Melakukan kegiatan apperspsi	√	
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A	Penguasaan Materi Pembelajaran		
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	√	
5	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki yang belajar dan karakteristik siswa	√	
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	DILAKUKAN	
		ya	Tidak
B	Pendekatan atau strategi Pembelajaran		
7	Menyediakan gambar yang berkaitan dengan materi	√	
8	Membimbing siswa membaca gambar	√	
9	Membimbing siswa mengingat kembali cerita yang sesuai gambar	√	
10	Menjelaskan cara /strategi pembelajar	√	
11	Pemanfaatan media gambar	√	
C	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa		
12	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
13	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
14	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
D	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
15	Memantau kemajuan belajar	√	
16	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)	√	
17	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas	√	
18	Menyampaikan cerita dengan gaya yang sesuai	√	
III	PENUTUP		
19	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman sederhana dengan melibatkan siswa	√	
20	Melaksanakan tindak lanjut sebagai bagian remidi/pengayaan	√	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\begin{array}{rcl} \text{Total skor} & & 20 \\ \text{Persentasi } \frac{\quad}{20} \times 100 = \frac{20}{20} \times 100\% = 100 \end{array}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses KBM yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, seperti melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar dan memberi penghargaan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses KBM berlangsung secara lancar kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru baik.

b) Observasi Aktifitas siswa dalam KBM

Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan strategi *poster comment* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan dalam KBM Pertemuan I (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4 ✓	5
2	Menjawab pertanyaan guru atau teman	1	2	3	4 ✓	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3 ✓	4	5
4	Mengamati gambar	1	2	3	4 ✓	5
5	Mengomentari gambar	1	2	3	4 ✓	5
6	Kelancaran / kemampuan berbahasa dalam mengomentari gambar	1	2	3 ✓	4	5

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
7	Mengerjakan LKS	1	2	3 ✓	4	5
8	Partisipasi aktif dalam diskusi kelompok	1	2	3 ✓	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	1	2	3	4 ✓	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3 ✓	4	5

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

Total skor 35

$$\text{Persentasi } \frac{35}{50} \times 100 = \frac{70}{100} \times 100\% = 70$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah mulai meningkat, berarti upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa dengan menerapkan strategi *poster comment* berhasil, namun masih perlu dilanjutkan, karena pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, terutama pada aspek kemampuan berbahasa pada saat bertanya, mengomentari gambar, keaktifan pada diskusi kelompok, dan pada saat menyimpulkan hasil belajar. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikut.

c) Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 4.12. Hasil Tes Belajar Siswa Pertemuan I (Siklus II)

No.	N	F	NxF	%
1	10	-	-	-
2	9	1	9	9,28
3	8	3	24	24,74
4	7	5	35	36,08
5	6	4	24	24,74
6	5	1	5	5,15
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
	Jumlah	14	97	100 %
	Rata-rata		6,99	

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,99 hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum bahasa Indonesia yaitu rata-rata minimal 7,00, oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Siklus II (pertemuan kedua 2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar : Menjelaskan isi gambar tunggal atau gambar seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti. Tujuan pembelajaran : Melalui media gambar siswa dapat memberikan komentar tentang nama-nama tokoh, kegiatan dan pesan yang nampak pada gambar yang disajikan guru.

- b) Membuat lembar kerja siswa dan membuat alat evaluasi.
- c) Membuat lembar pengamatan untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.

2) Pelaksanaan

a) Kegiatan awal (10 menit)

- Membuka pelajaran dengan salam.
- Berdo'a bersama, dipimpin oleh seorang peserta didik.
- Tanya jawab tentang mengomentari gambar.
- Guru mengkondisikan peserta didik agar siap belajar.
- Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

- Siswa membentuk 4 kelompok yang beranggotakan 3- 4 orang.
- Siswa mengamati gambar yang diberikan guru.
- Melalui motivasi guru mengajukan pertanyaan tentang pesan yang terlihat pada gambar.
- Siswa bertanya jawab tentang gambar yang mereka amati.
- Siswa mengomentari gambar dengan bahasa lisan dan tulis secara bergiliran dalam kelompok masing-masing.
- Siswa membacakan hasil kelompok dan memajang di muka kelas

c) Penutup (10 menit)

- Guru menutup pembelajaran dengan menanyakan pada siswa kegiatan apa yang dipelajari hari ini dan bagaimana perasaan siswa saat belajar.

- Guru menyampaikan pesan moral agar anak senantiasa bersyukur atas nikmat Allah.
- Guru mengucapkan salam dan do'a penutup.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13. Observasi kegiatan pembelajaran Pertemuan II (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	DILAKUKAN	
		Ya	Tidak
I	PRA PEMBELAJARAN		
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar	√	
2	Melakukan kegiatan apperspsi	√	
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A	Penguasaan Materi Pembelajaran		
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	√	
5	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirark dan karakteristik siswa	√	
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
B	Pendekatan atau strategi Pembelajaran		
7	Menyediakan gambar yang berkaitan dengan materi	√	

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	DILAKUKAN	
		Ya	Tidak
8	Membimbing siswa membaca gambar	√	
9	Membimbing siswa mengingat kembali cerita yang sesuai gambar	√	
10	Menjelaskan cara /strategi pembelajar	√	
11	Pemanfaatan media gambar	√	
C	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa		
12	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
13	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
14	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
D	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
15	Memantau kemajuan belajar	√	
16	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)	√	
17	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas	√	
18	Menyampaikan cerita dengan gaya yang sesuai	√	
III	PENUTUP		
19	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman sederhana dengan melibatkan siswa	√	
20	Melaksanakan tindak lanjut dengan sebagai bagian remedi/pengayaan	√	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan

sebagai berikut :

Total skor 20

$$\text{Persentasi } \frac{\quad}{20} \times 100 = \frac{20}{20} \times 100\% = 100$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses KBM yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, seperti melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar dan memberi penghargaan. Observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses KBM berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktifitas siswa dalam KBM

Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan strategi *poster comment* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14. Observasi kegiatan siswa dalam KBM Pertemuan II
(Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4 ✓	5
2	Menjawab pertanyaan guru atau teman	1	2	3 ✓	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4 ✓	5
4	Mengamati gambar	1	2	3	4 ✓	5
5	Mengomentari gambar	1	2	3	4 ✓	5
6	Kelancaran / kemampuan berbahasa dalam mengomentari gambar	1	2	3	4 ✓	5
7	Mengerjakan LKS	1	2	3	4 ✓	5

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4 ✓	5
8	Partisipasi aktif dalam diskusi kelompok	1	2	3	4 ✓	5
9	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	1	2	3	4 ✓	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3 ✓	4	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

Total skor 38

$$\text{Persentasi } \frac{38}{50} \times 100 = \frac{76}{50} \times 100\% = 76$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah optimal, karena hampir semua aspek telah menunjukkan keaktifan dalam belajar dan kelancaran berbahasa yang tinggi, misalnya pada saat mengajukan pertanyaan, mengomentari gambar dan berdiskusi baik dalam kelompok kecil maupun diskusi antar kelompok serta kelancaran dalam menyampaikan simpulan pelajaran, keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran. Hal ini karena penerapan strategi dalam pembelajaran sudah sesuai dengan materi pembelajaran.

c) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran kedua siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15. Hasil Tes Belajar Siswa Pertemuan II (Siklus II)

No.	N	F	NxF	%
1	10	-	-	-
2	9	1	9	8,74
3	8	4	32	31,08
4	7	8	56	54,37
5	6	1	6	5,83
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
	Jumlah	14	103	100%
	Rata-rata		7,36	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,36, hal ini berarti persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum bahasa Indonesia yaitu rata-rata 7,00, sudah terpenuhi.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus ke II , maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- (1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *poster comment* cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- (2) Aktifitas siwa dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi *poster comment* cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
 - o Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,99 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,36.

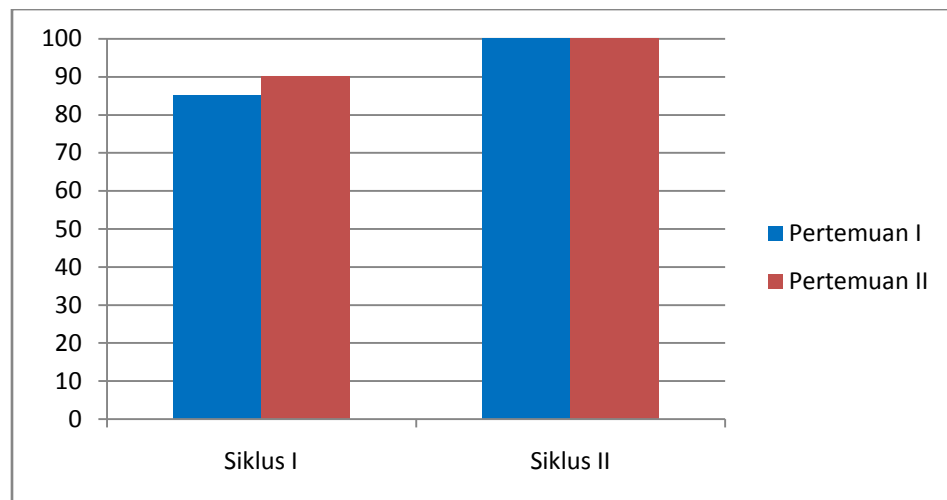
- Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan penerapan strategi *poster comment* dinyatakan berhasil, karena hasil belajar di atas batas ketuntasan yang ditetapkan kurikulum bahasa Indonesia rata-rata nilai 7,00.
- Pada aspek keaktifan siswa dan partisipasi siswa dalam berdiskusi sangat baik begitu juga dengan keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengomentari gambar baik sekali. Hal tersebut benar-benar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa penerapan strategi *poster comment* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, hal ini dapat dilihat dari :

1. Kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan strategi *poster comment* di kelas 1 MIN Harus Amuntai Tengah sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 85 %, dan pertemuan kedua 90 % (rata-rata 87,5 %). Siklus ke II pertemuan pertama 100 % dan pertemuan kedua 100 % (rata-rata 100 %). Rata-rata keseluruhan 93,75 dapat dilihat pada grafik berikut :

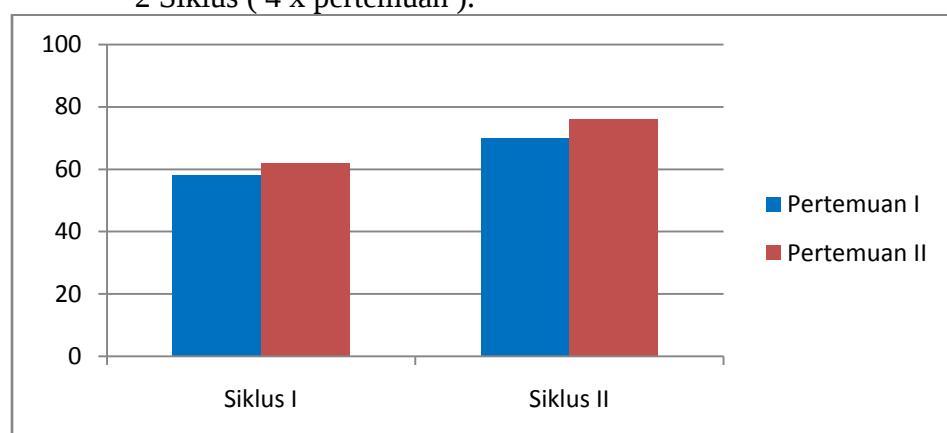
Grafik 1. Perolehan Skor Observasi KBM 2 Siklus (4 x pertemuan)



2. Dalam kegiatan pembelajaran dari siklus I dan siklus II terlihat aktifitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terlihat dalam aktifitas siswa dalam KBM yaitu siklus I pertemuan pertama 58 % dan pertemuan kedua 62 % (rata-rata 60 %). Siklus II pertemuan pertama 70 % dan pertemuan kedua 76 % (rata-rata 73 %). Dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 2. Perolehan Skor Observasi Aktifitas Belajar Siswa dalam KBM

2 Siklus (4 x pertemuan).



Dengan penerapan strategi poster comment dituntut keterlibatan siswa secara langsung dalam setiap pembelajaran, mulai dari mengamati gambar, bertanya jawab, menyampaikan gagasan dan perasaan mereka melalui bahasa yang komunikatif, berdiskusi, dan menyimpulkan pesan yang tersirat pada gambar, secara keseluruhan siswa ikut aktif dalam KBM

3. Tindakan kelas dengan penerapan strategi *poster coment* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 MIN Harus Amuntai Tengah dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan dua kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 6,71 dan pertemuan kedua 6,86, (rata-rata siklus I 6,76) di bawah indikator ketuntasan belajar. Kemudian meningkat pada siklus II, pada pertemuan pertama yaitu 6,99 dan pertemuan kedua 7,36, (rata-rata nilai siklus II 7,17, di atas indikator ketuntasan yang ditetapkan. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I dan siklus II. Efektifitas penerapan strategi *poster comment* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dinyatakan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa khususnya dalam berbahasa, karena disetiap KBM siswa diikutsertakan keaktifannya dalam proses KBM, terutama dalam aktifitas pada diskusi kelompok mengomentari

gambar, semua siswa aktif saling memberikan masukan atau tanggapan penuh keceriaan dan antusias dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara teman sejawat terhadap hasil belajar dengan penerapan strategi *poster comment* benar-benar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya aktifitas siswa dalam memberikan tanggapan terhadap pesan yang termuat pada gambar atau pelajaran. Aktifitas mereka sangat baik pada saat berdiskusi dan mengerjakan LKS.

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan sebagian siswa, mereka menanggapi dengan penuh antusias bahwa mereka senang dengan cara belajar *poster comment* yang dalam setiap pembelajaran menggunakan media gambar yang menarik sesuai tema pembelajaran.